

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Prosedur pengembangan modul pembelajaran tematik bernuansa kontekstual mengacu pada langkah penelitian dan pengembangan model ADDIE, dengan langkah-langkah yang dilaksanakan : 1. Analisis (*Analysis*) yang terdiri dari Analisis kurikulum, Analisis Kebutuhan siswa, dan Analisis Isi materi. 2. Desain (*Design*) yang terdiri dari Perancangan konsep dan perangkat modul dan Perancangan instrumen penilaian Modul. 3. Pengembangan (*development*) yang terdiri dari Pembuatan modul “Daerah tempat tinggalku”, Validasi dan Revisi desain. 4. Impelementasi (*Implementation*) yang terdiri dari Uji coba *one-to-one* (2-4 siswa), Uji coba kelompok kecil (10 siswa) dan Uji coba lapangan (1 kelas). 5. Evaluasi (*Evaluation*) yang berupa Evaluasi penggunaan *modul* sebagai bahan ajar di kelas
2. Modul pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan sebagai hasil yang diperoleh pada setiap aspek sebagai berikut : Pada tahap aspek komponen modul nilai rata-rata skor dari ketiga validasi adalah 4,74. Sesuai interval validitas, rata-rata skor

termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek kebahasaan modul ini memperoleh nilai rerata skor dari ketiga validasi adalah 4,73. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek tampilan modul ini memperoleh nilai rerata skor dari ketiga validasi adalah 4,94. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek isi/materi modul ini memperoleh nilai rerata skor dari ketiga validasi adalah 4,91. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil rekapitulasi secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,82. Dengan kategori sangat valid atau sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Modul Tematik, maka sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi Pendidik
 - a. Mengingat pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema, maka pembelajaran tematik membutuhkan penggunaan bahan ajar lebih dari satu. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan pembelajaran

tematik diharapkan guru tidak hanya menggunakan satu bahan ajar saja, tetapi lebih memvariasikan penggunaan bahan ajar agar pengetahuan siswa lebih luas dan berkembang. Setidaknya, guru menggunakan penunjang bahan ajar lainnya untuk menunjang bahan ajar utama.

- b. Dalam proses pembelajaran disarankan agar guru memperhatikan perbedaan individual siswa. Sebab, masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dari aspek kemampuan, kecepatan belajar dan motivasi belajar yang berbeda-beda.

2. Bagi Sekolah

Mengingat kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013, maka sebaiknya fasilitas pembelajaran yang ada di perpustakaan yakni bahan ajar cetak (buku pelajaran) lebih diperkaya dan diperbanyak dengan buku-buku yang relevan dengan kurikulum yang digunakan.

3. Bagi Pengembang Produk Pembelajaran

Pengembangan produk pembelajaran khususnya bahan ajar cetak hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan siswa.

4. Bagi Pengembangan Lebih Lanjut

- a. Penelitian pengembangan Modul Tematik hanya terbatas pada tahap evaluasi. Oleh sebab itu, bagi pihak yang mengembangkan produk Modul Tematik lebih lanjut diharapkan dapat melanjutkan penelitian sampai tahap implementasi produk yang lebih luas lagi.

- b. Bagi pengembang selanjutnya diharapkan dapat menguji efektivitas produk Modul Tematik lebih dalam melalui evaluasi hasil belajar siswa agar hasil penelitian dan pengembangan lebih akurat.